

## ABSTRAK

### EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF *ADOBE DIRECTOR* TERHADAP PEMBELAJARAN KANJI DASAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA WACANA BAHASA JEPANG

(Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Mahasiswa Tingkat 1 Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2014/2015)

(Luthfi Muhammad, 0900377)

Dalam mempelajari bahasa Jepang, kita dituntut untuk menguasai empat kemampuan berbahasa, salah satunya yaitu kemampuan membaca. Selain kemampuan berbahasa, penting juga untuk menguasai huruf, struktur kalimat, dan lain sebagainya. Untuk dapat membaca tentu kita harus menguasai huruf terlebih dahulu. Dalam mempelajari bahasa Jepang penguasaan huruf Kanji merupakan salah satu aspek yang cukup sulit untuk dipelajari. Hingga saat ini untuk dapat membaca teks wacana bahasa Jepang menggunakan huruf Kana (Hiragana dan Katakana) dirasa cukup memadai, namun apabila dihadapkan dengan adanya huruf Kanji, irama, intonasi serta kecepatan dalam membaca menjadi tersendat. Maka dari itu, perlu adanya sebuah alternatif dalam meningkatkan penguasaan huruf Kanji untuk meningkatkan keterampilan membaca teks wacana bahasa Jepang. *Adobe Director* sendiri dirancang untuk membuat animasi, namun penambahan bahasa *scripting* yang kuat disebut *Lingo* membuat *Adobe Director* menjadi pilihan populer untuk membuat CD Interaktif dan kios mandiri serta konten web. *Adobe Director* mendukung proyek – proyek multimedia baik 2D dan 3D. Untuk itu dengan adanya media interaktif *Adobe Director* ini, diharapkan dapat membantu mempelajari huruf kanji untuk digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca wacana bahasa Jepang. Penelitian ini bertujuan untuk; 1) mengetahui kemampuan mahasiswa dalam membaca wacana bahasa Jepang sederhana yang ditulis dengan huruf Kanji menggunakan media interaktif *Adobe Director*. 2) mengetahui perbandingan kemampuan penguasaan huruf Kanji dan kemampuan membaca wacana bahasa Jepang sebelum dan sesudah menggunakan media interaktif *Adobe Director*. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen kuasi dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 1 Departemen Pendidikan Bahasa Jepang tahun akademik 2014/2015 sebanyak 27 orang mahasiswa. Instrumen yang digunakan berupa tes dan angket. Dari hasil analisis data, diketahui bahwa  $t_{hitung} = 7,74$  dengan  $db = 53$  serta  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 2,01 dan pada taraf signifikansi 1% = 2,68. Artinya,  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ . Hasil nilai rata – rata mahasiswa sebelum diberi *treatment* yaitu 44,74 menjadi 73,85 setelah diberi *treatment*. Dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan dalam kemampuan mahasiswa terhadap penguasaan huruf Kanji dengan menggunakan media interaktif *Adobe Director*. Sedangkan dari hasil analisis data kecepatan membaca, di dapat hasil rata – rata kecepatan membaca teks sebanyak 793 huruf sebelum diberi *treatment* yaitu 6 menit 57 detik atau sebanyak 114,1 huruf per menit menjadi 5 menit 58 detik atau sebanyak 132,9 huruf per menit setelah diberi *treatment*. Artinya, terdapat peningkatan kecepatan membaca dengan rata – rata 59 detik atau sebanyak 18,8 huruf per menit. Dengan demikian terdapat peningkatan keterampilan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Jepang. Berdasarkan hasil data angket, sebagian mahasiswa menganggap belajar menggunakan media interaktif *Adobe Director* sangat menarik, tidak membosankan, praktis dan mudah digunakan.

Luthfi Muhammad, 2014

*Efektivitas Penggunaan Media Interaktif Adobe Director Terhadap Pembelajaran Kanji Dasar Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Wacana Bahasa Jepang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keyword: Media Interaktif, *Adobe Director*, Kanji, Membaca

## ABSTRACT

### **THE EFFECTIVENESS OF USING ADOBE DIRECTOR'S INTERACTIVE MEDIA FOR LEARNING BASIC KANJI TO IMPROVE READING SKILLS OF JAPANESE LANGUAGE DISCOURSE**

(Quasi Experimental Research on 1<sup>st</sup> Grade Students of Japanese Language of Education Department Language and Literature Faculty of Education Indonesia University of Education, Academic Year 2014/2015)

(Luthfi Muhammad, 0900377)

In studying Japanese language, we are required to master the four language skills, one of which is an ability to read. In addition to language skills, it is also important to master the letter, grammar, and so forth. But, to be able to read the course, we have to master the letter first. In studying Japanese language, mastering the Kanji is one aspect that is quite difficult to learn. Until now, to be able to read the Japanese's text using letter Kana (Hiragana and Katakana) is considered adequate, but when confronted with kanji, rhythm, intonation and speed in reading become hampered. Therefore, we need an alternative to help learn kanji to improve the reading skills of Japanese discourse. Adobe Director itself was designed to create animations, but the addition of a powerful scripting language called Lingo makes it a popular choice to create interactive CD's, standalone kiosks and web contents. Adobe Director supports a multimedia project both 2D and 3D. For it with Adobe Director's interactive media, is expected to help learn kanji for use in improving reading skills Japanese discourse. This research's purposes are; 1) to determine the ability of students in reading simple Japanese discourse written with kanji using Adobe Director's interactive media. 2) To compare the ability of mastering kanji and ability to read Japanese discourse before and after using Adobe Director's interactive media. This research used a quasi experimental method with One Group Pretest-Posttest Design. The sample in this study was 27 students of first grade student of Japanese Language of Education Department, academic year 2014/2015. The instrument used was a test and questionnaire. From analysis of data, it is known that  $t_{hitung} = 7.74$  with  $db = 53$  and  $t_{tabel}$  at 5% significance level = 2.01 and 1% significance level = 2.68. That is,  $t_{hitung}$  greater than  $t_{tabel}$ . The student's average result value before being given treatment is 44.74 into 73.85 after given a treatment. May imply, there is a difference in ability of students to mastering Kanji by using Adobe Director's interactive media. Based on speed reading's data analysis, the average result of reading the text as much as 793 letters before treatment was given is 6 minutes 57 seconds, or as much as 114.1 letters per minute to 5 minutes 58 seconds, or as much as 132.9 letters per minute after a given treatment. This means, there is an increase 59 seconds in reading speed's average or as much as 18.8 letters per minute. It explained that there is an increase in student's skills in reading Japanese discourse. Based on results of questionnaire data, most students consider learning using Adobe Director's interactive media was very interesting, not boring, practical and easy to use.

Keyword: Interactive media, Adobe Director, Kanji, Reading

Luthfi Muhammad, 2014

*Efektivitas Penggunaan Media Interaktif Adobe Director Terhadap Pembelajaran Kanji Dasar Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Wacana Bahasa Jepang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu